

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman Rasulullah saw unta biasanya digunakan sebagai kendaraan, termasuk digunakan dalam peperangan. Tenaganya yang kuat dengan berjalan di tengah gurun pasir menjadi nilai positif dari hewan tersebut. Meskipun demikian, hewan tersebut tidak bisa berlari kencang seperti kuda. Namun, pada saat itu alat transportasi utama antar kampung dan kota adalah kuda, unta, dan keledai. Binatang-binatang tunggangan serta alat-alat pengangkutan umum lainnya merupakan kendaraan yang memang diciptakan Allah untuk manusia agar dapat mereka kendarai.

Allah menciptakan bagi kalian kuda, bagal, dan keledai guna kalian kendarai dan kalian gunakan untuk mengangkut barang-barang kalian, disamping sebagai penunjang pemilihan di depan manusia. Allah menciptakan apa yang dia kehendaki untuk diciptakan-Nya sementara kalian tidak mengetahuinya.

Dengan banyaknya jumlah manusia yang terus berkembang, sarana yang ada sudah tidak memadai lagi. Maka untuk memenuhi kebutuhan manusia, Allah menciptakan berbagai sarana dan kendaraan untuk memudahkan manusia berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Setelah ribuan tahun manusia

menggunakan alat transportasi tradisional seperti unta, kuda dan keledai, maka pada awal abad ke 20 mulai muncul alat transportasi seperti kereta api, mobil, motor bahkan pesawat terbang. Allah telah menceritakan akan adanya perkembangan alat transportasi ini 14 abad yang lalu, ketika itu manusia belum mengerti dengan teknologi tentang kendaraan mobil, motor, kereta api, apalagi pesawat terbang. Mereka hanya mengenal unta, kuda dan keledai sebagai alat transportasi utama didaratan, dan ini masih terjadi hingga beberapa tahun kemudian hingga awal abad ke 20.¹

Transportasi merupakan urat nadi kehidupan sehari-hari dan salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Kegiatan transportasi atau pengangkutan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan masyarakat. Hampir setiap orang memerlukan transportasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan untuk bekerja, sekolah, rekreasi, maupun berinteraksi sosial. Hal ini karena setiap pergerakan yang dilakukan oleh masyarakat tidak dapat dipenuhi di satu tempat sehingga masyarakat perlu pergi ke suatu tempat yang berbeda untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan alat transportasi.

Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan. Kondisi sosial demografis wilayah memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan transportasi melayani kebutuhan masyarakat. Diperkotaan, kecenderungan yang terjadi adalah meningkatnya jumlah penduduk yang tinggi karena tingkat kelahiran maupun urbanisasi, tingkat urbanisasi berimplikasi pada semakin padatnya penduduk yang secara langsung maupun tidak langsung mengurangi daya saing dari transportasi wilayah.²

¹[Http://Alat Transportasi dari masa kemasapondok dabbur.html](http://Alat%20Transportasi%20dari%20masa%20kemasapondok%20dabbur.html) 26 Agustus 2019.

²Siti Aminah, Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan, *Teknik Sipil UBL*, vol. 9, no. 1, 2018, h. 142.

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi umum menyebabkan penyebaran transportasi di Indonesia kini semakin mengalami peningkatan seiring dengan berjalannya waktu. Permintaan akan adanya transportasi yang dapat dengan cepat tiba ditempat tujuan ditengah-tengah kemacetan di Kota, serta transportasi yang dapat dengan mudah ditemukan oleh masyarakat sehingga efisiensi waktu dapat lebih optimal.

Ojek menjadi salah satu yang terpopuler di antara sarana transportasi lainnya. Menggunakan motor sebagai alat transportasinya, membuat berkendara menggunakan ojek lebih cepat dibandingkan dengan transportasi lainnya. Dengan kemacetan yang kini sering sekali terjadi, membuat warga lebih memilih ojek sebagai alat transportasi agar dapat lebih cepat tiba ditempat tujuan. Warga pun lebih mudah mengakses ojek tersebut karena biasanya para tukang ojek memiliki pangkalan di daerahnya masing-masing, sehingga warga tidak perlu repot-repot menunggu transportasi untuk menghampiri mereka.

Dengan kemajuan teknologi informasi yang ada, muncul transportasi umum yang dapat diakses menggunakan *gadget*. Berawal dari Jakarta sebagai pencetus ojek *online* di Indonesia, kini ojek *online* juga telah marak dikalangan warga Kota Parepare. Setiap pengguna transportasi ojek kini dapat menggunakan *handphone* dengan aplikasi khusus untuk dapat mengakses ojek *online*.³

Ojek *online* tersebut dirasa sebagai transportasi alternatif karena lebih mudah diakses. Mereka tidak perlu lagi berjalan kaki ke pangkalan ojek dan hanya perlu menunggu ojek *online* menghampiri lokasi tempat mereka berada. Selain itu, aplikasi ojek *online* memungkinkan calon penumpang berinteraksi dengan pengemudi ojek *online*. Hal tersebut mempermudah calon penumpang untuk memberitahukan lokasi

³Diana Anggraeni, Konflik Transportasi Ojek Pangkalan dan Ojek Online di Bandung (Studi Analisis Tentang Identitas Budaya, Manajemen Konflik, Dan Teknologi), *Of Communication Studies*, vol. 4, no. 2, 2018, h. 42.

mereka kepada pengendara ojek *online*. Ojek *online* juga tidak hanya menerima jasa ojek manusia sebagai objeknya, ojek *online* juga menawarkan jasa pengantaran barang, seperti pemesanan makan siang untuk diantar maupun hanya untuk mengambil barang yang tertinggal untuk kemudian diantarkan sampai kepada pengguna jasa. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan ojek *online* tersebut membuat para pengguna ojek *online* meningkat setiap harinya.⁴

Namun kemudahan yang ditawarkan oleh ojek *online* tidak serta merta dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat, terdapat pro dan kontra yang menyertai pengoperasian ojek *online* tersebut. Kemunculan ojek *online* membawa perubahan bagi ojek pangkalan yaitu pada pendapatan. Ojek pangkalan yang ada di kota Parepare mengalami penurunan pendapatan sejak adanya ojek *online*. Persaingan antara ojek pangkalan dengan ojek *online* memang tidak dapat dihindari. Keberadaan ojek *online* akan memicu persaingan semakin ketat dan lahirnya kecemburuan diantara ojek *online* dengan ojek pangkalan dalam mendapatkan penumpang. Pro dan kontra yang terjadi antara ojek pangkalan dengan ojek *online* lebih diakibatkan oleh masalah persaingan. Ojek pangkalan merasa tersaingi oleh eksistensi ojek online, persaingan bisnis ojek pangkalan dengan ojek *online* menjadi persoalan bagaimana mereka memperoleh rezeki dengan persaingan.⁵

Ojek *online* yang kini marak digunakan oleh warga Kota Parepare berdampak terhadap berkurangnya minat penggunaan ojek Pangkalan. Kemudahan yang ditawarkan oleh ojek *online* terkesan menenggelamkan keberadaan ojek pangkalan terutama di Kota Parepare. Para pekerja ojek pangkalan yang berada di kota Parepare

⁴Kartikasari & Mochammad Arif Affandi, Strategi Adaptif Pengendara Ojek Pangkalan Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Ojek Online Di Stasiun Gubeng Lama Surabaya, *Paradigma*, vol. 05, no. 01, 2017, h. 2.

⁵Kiki Setiyorini & Grendi Hendrastomo, Persaingan Ojek Online dengan Ojek Konvensional di Stasiun Lempuyangan, Daerah Istimewa Yogyakarta, *Sosiologi Pendidikan Humanis*, vol. 3, no. 1, 2018, h. 30.

merasa cukup dirugikan dengan kondisi tersebut. Berkurangnya minat warga Kota Parepare terhadap penggunaan ojek pangkalan mengurangi jumlah pengguna ojek pangkalan, hal ini dapat dilihat dari sepi nya pangkalan ojek. Berkurangnya minat warga Parepare terhadap ojek pangkalan tentu saja akan berdampak besar terhadap pendapatan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana pendapatan ekonomi ojek pangkalan sebelum dan setelah munculnya ojek *online* ?

1.2.2 Bagaimana tinjauan hukum ekonomi Islam terhadap persaingan pendapatan ojek pangkalan pasca munculnya jasa layanan ojek *online* di Kota Parepare ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana pendapatan ekonomi ojek pangkalan sebelum dan setelah munculnya ojek *online*

1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum ekonomi Islam terhadap persaingan pendapatan ojek pangkalan pasca munculnya jasa layanan ojek *online* di Kota Parepare

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan kepada masyarakat agar mampu memilih transportasi yang digunakan dengan baik.
2. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sejenis, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi-informasi terkait dengan Persaingan Pendapatan Ojek Pangkalan Pasca Jasa Layanan Ojek *Online* di Kota Parepare (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta kesadaran kepada masyarakat untuk lebih baik dalam memilih jenis transportasi.

